

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Pola Jaringan Pendidikan Islam Syekh Ali Imran Hasan di Pondok Pesantren Nurul Yaqin Ringan-Ringan ditinjau dari aspek keilmuan /geneologis yang memiliki jalur Sanad keilmuan sampai kepada Rasulullah, serta dalam proses belajar Syekh Ali Imran Hasan banyak belajar kepada para Ulama di Minangkabau setidaknya ada 17 Ulama, tentunya dalam transfer pengetahuan adanya sebuah perbedaan keilmuan yang dimiliki setiap guru salah satunya seperti Syekh Zakaria Labai Sati yang memiliki pemahaman Tarekat Naqshabandiyah sedangkan beliau belajar sama ayahnya Syaikh Hasan bin Muhammad Rahim Tuanku Bagindo Ringan-ringan memiliki pemahaman Tarekat Syatariah, akan tetapi dalam Tarekat Syekh Ali Imran Hasan lebih condong kepada Tarekat Syatariah, hal tersebut juga mencerminkan tradisi keilmuan ulama Minangkabau.
2. Dalam sebuah pembelajaran tak terlepas dari sebuah komponen komponen pembelajaran sehingga apa yang diinginkan dari pembelajaran dapat tercapai dengan baik, adapun dalam pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Nurul Yaqin Ringan-Ringan sebagai bentuk Relevansi pendidikan Islam Syekh Ali Imran Hasan antara lain : Tujuan pembelajaran, bahan atau materi, metode atau pendekatan, , media atau alat, evaluasi, peserta didik, dan pendidik.
3. Pondok Pesantren Nurul Yaqin Ringan-Ringan merupakan pesantren yang mempertahankan tradisi Islam klasik dalam konteks budaya Minangkabau. Tradisi Maulang Kaji, pengangkatan tuanku, Basapa, dan perayaan Maulid Nabi tidak hanya menjadi bagian dari sistem pendidikan, tetapi juga membentuk karakter santri secara holistik. Pondok Pesantren Nurul Yaqin Ringan-Ringan berhasil memadukan pembelajaran kitab kuning dengan penguatan karakter, budaya lokal, dan jaringan komunitas. Tradisi-tradisi ini tidak hanya menjaga keberlanjutan pendidikan Islam tetapi juga membentuk santri yang tangguh secara intelektual, spiritual, dan sosial.

Keberhasilan ini terletak pada kemampuan pesantren merespons kebutuhan zaman tanpa mengorbankan nilai-nilai inti, sekaligus memperkaya khazanah keislaman dengan kearifan lokal Minangkabau.

5.2. Saran

Berangkat dari uraian bagian analisis hasil penelitian di atas, ada beberapa saran sekaligus rekomendasi yang dapat penulis sampaikan:

1. Pesantren Tradisional hendaknya terus mempertahankan konsistensi tawarkan, antara lain : berbasis kitab kuning, mengingat ulama tujuan pendidikan pembelajaran kitab kuning adalah ciri khas pesantren yang telah dimiliki sejak lama. Akan tetapi, di era digitalisasi saat ini, tujuan tidak hanya terfokus pada urusan yang bersifat ukhrawiyyah saja, atau hanya terfokus pada pengajaran agama semata, sehingga kurang duniawiyah (kemanusiaan dan memperhatikan urusan kemasyarakatan). Oleh karenanya bentuk aplikasi tujuan kehadiran pesantren harus mampu mengadopsi tujuan-tujuan lebih luas yang mencakup semua aspek potensi manusia.
2. Dalam tantangan modernisasi dapat menjadi faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menjaga keseimbangan antara tradisi dan inovasi pendidikan. Ke depan, pesantren ini dapat mengeksplorasi pendekatan hibrida, yang menggabungkan pendidikan kitab kuning dengan teknologi dan sistem pendidikan modern, tanpa kehilangan identitas keagamaannya yang futuristik
3. Perlunya pesantren nurul yaqin ringan-ringan untuk menjaga keseimbangan yang harmonis antara aspek pengajaran kitab kuning dan pendidikan dalam kitab kuning sebagai bentuk pola jaringan pendidikan Syekh Ali Imran Hasan.
4. Bagi para asatidz di Pondok Pesantren nurul yaqin Ringan-Ringan juga diharapkan hendaknya selalu berusaha untuk meningkatkan inovasi dalam pembelajaran yang bervariasi sehingga membuat santri semangat dalam belajar sehingga hasil belajar santri tetap meningkat.

5. Bagi santri di Pondok Pesantren nurul yaqin Ringan-Ringan hendaknya untuk terus bersemangat dalam belajar, lebih aktif dalam proses pembelajaran serta lebih percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki sehingga hasil belajarnya dapat meningkat dan tercapai apa yang dicitakan menjadi seorang ulama yang sempurna serta diridhoi oleh Allah SWT.



UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR PUSTAKA

- A. Steenbrink, K. (1991). *Pesantren, Madrasah, Sekolah; Pendidikan Islam dalam Kurun Modern*. Jakarta: LP3ES.
- Abd. Mujib, M. (1993). *Pemikiran Pendidikan Islam Kajian Filosofik dan Kerangka Dasar Operasionalisasinya*. Bandung: Trigenda Karya.
- Abidin, M. (2016). *Sejarah Surau di Minangkabau*,. Cv. Gre Publishing.
- Adib, A. (2021). Metode pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren. *Jurnal Mubtadiin*, 7(01), 232–246.
- Ahmadi, A., & Uhbiyati, N. (2003). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Akbar, A., & Ismail, H. (2018). Metode pembelajaran kitab kuning di pondok pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang. *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman*, 17(1), 21–32.
- Alam, M. (2011). *Model Pesantren Modern Sebagai Alternatif Pendidikan Masa Kini Dan Masa Mendatang*. Gaung Persada (GP) Press.
- Ali, A. M. (1991). *Metode memahami agama Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Anas Sudijono. (2005). *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindopersada. https://senayan.iain-palangkaraya.ac.id/index.php?p=show_detail&id=1129&keywords=
- Arifin, M. (2003). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Armaidi, A. (2020). Pengaruh Ulama Kharismatik di Padang Pariaman Dalam Perubahan Sosial Studi Terhadap Syekh H. Ali Imran Hasan (1926-2017). *TATHWIR: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 11(1), 60–67.
- Aryono, S. (1985). *Kamus Antropologi*. Jakarta: Persindo.
- Assyakurrohim, D., Ikham, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Metode studi kasus dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, 3(01), 1–9.
- Azar, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Azra, A. (1997). *Pesantren: Kontinuitas dan perubahan*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.

- Azra, A. (1999). *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Millennium Baru*. Jakarta: Logo Wacana Ilmu.
- Azra, A. (2019). *Pendidikan Islam: Tradisi dan modernisasi di tengah tantangan milenium III*. Prenada Media.
- Bahri Djamarah, S., & Zain, A. (2014). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Buya Idarussalam. (2024a, Oktober). *Pembelajaran Kitab Kuning* [Komunikasi pribadi].
- Buya Idarussalam. (2024b, Oktober). *Pengangkatan Tuanku dan Ustadzah* [Komunikasi pribadi].
- Buya Muhammad Raiz Tuanku Labai nan Basa. (2024, November 30). *Pembelajaran Kitab Kuning* [Komunikasi pribadi].
- Cahyadi, A. (2019). *Pengembangan Media dan Sumber Belajar (Teori dan Prosedur)*, 1 ed., 1. Serang Baru: Laksita Indonesia.
- Cahyadi, R. A. H. (2017). Pengembangan Pondok Pesantren. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 1(1), 43–52.
- Creswell, J. W. (1998). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Tradition*. London: SAGE Publications.
- Daradjat, Z. (2008). *Ilmu Pendidikan Islam cet ke- 7*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dawam, A., & Ta'arifin, A. (t.t.). *Manajemen Madrasah Berbasis Pesantren*. tk.: Lista Pariska Putra, tt.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Earl Babbie. (2002). *The Basic of Social Research*. Belmont, CA: Wadsworth & Thomson.
- Fahham, A. M. (2020). *Pendidikan pesantren: Pola pengasuhan, pembentukan karakter, dan perlindungan anak*. Publica Institute Jakarta. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=BCsDEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=Farhan,+A.+2020,+Pendidikan+Pesantren:+Pola+pengasuhan,+Pembentukan+Karakter,+dan+Perlindungan+Anak,+Jakarta:+Publ>

ica+Institute+Jakarta&ots=_BxoswOJCw&sig=maYKyPxhcvvhiuBVGA
mGYWL07UY

Faujan, M. L. Y., & Tabroni, I. (2020). Metode pembelajaran kitab kuning di pesantren al-azhar. *Lebah*, 13(2), 70–73.

Haedari, A. (2005). *Masa Depan Pesantren dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Komplexitas Global*. Jakarta: IRD Press.

Harun Nasution. (2008). *Teologi Islam*. Jakarta: UI Press.

Hasbullah. (1996). *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: LSIK.

Hasibuan, R. M. (2013). *Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Salafiyah di Era Modern (Pergumulan antara Tradisionalisme dan Modernisasi dalam Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara)* [PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau]. <http://repository.uin-suska.ac.id/2538/>

Helmaiza Tuanku nan bajangguik. (2024, April 28). *Kaderisasi terhadap pendidik* [Komunikasi pribadi].

Hidayat, M. (2021). *Pola Pendidikan Pesantren Nurul Yaqin Ringan-Ringan Padang Pariaman dalam Kaderisasi Ulama di Sumatera Barat: Disertasi, Program Studi Pendidikan Islam*. Program Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang.

Hidayati, S., Subhan, M., Sutarno, S., & Sariman, S. (2022). STRATEGY FOR INCREASING INTEREST IN READING THE YELLOW BOOK OF STUDENTS AT THE AL-FATTAH 3 SIMAN LAMONGAN ISLAMIC BOARDING SCHOOL. *Ta Dib Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), Article 2. <https://doi.org/10.29313/tjpi.v11i2.10544>

Husaini Usman, & Purnomo Setiady Akbar. (2003). *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Husaini Usman, & Purnomo Setuadi Akbar. (2003). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ibramsyah, R. (2024, November 9). *Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Nurul yaqin Ringan Ringan* [Komunikasi pribadi].

- Ihsan, Z., & Muali, C. (2020). Manajemen kurikulum kitab kuning di pondok pesantren. *MANAGERE: Indonesian Journal of Educational Management*, 2(2), 123–135.
- Imran Tuanku Bandaro Sati. (2024, Juni 17). *Sumber materi yang diajarkan di Pondok Pesantren Nurul Yaqin* [Komunikasi pribadi].
- Izzah, N. (2022). Analisis Penggunaan Metode Pembelajaran Kitab Kuning di Madrasah Aliyah Tahfizhil. *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 175–185.
- Jajat, B. (2002). Ulama Perempuan Indonesia. *Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama*.
- Joko Subagyo. (2006). *Metodologi Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta: Pt. Rineka Cipta.
- Kementrian Agama. (2014). *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2014 Tentang Satuan Pendidikan Muadalah Pada Pondok Pesantren* [Post].
- Kesuma, G. C. (2017). Refleksi Model Pendidikan Pesantren dan Tantangannya Masa Kini. *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, 2(1), 67. <https://doi.org/10.24042/tadris.v2i1.1740>
- Kosim, M. (2013). *Gagasan Syeih Sulaiman al-Rasuli tentang Pendidikan Islam dan Penerapannya pada Madrasah Tarbiyah Islamiyah di Sumatera Barat*. Universitas Islam Negeri Imam Bonjol.
- Kusumastuti, A., & Mustamil Khoirun, A. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.
- Ladjid, H. (1999). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Padang: IAIN-IB Press.
- Lexy J. Moleong. (2001). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Margono S. (1997). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mastuhu, M. (1994). *Dinamika sistem pendidikan pesantren: Suatu kajian tentang unsur dan nilai sistem pendidikan pesantren (INIS)*. INIS.

- Masykur Rauf, M. (2024, November 16). *Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Nurul yaqin Ringan Ringan* [Komunikasi pribadi].
- Muhdi, A. (2020). *PEMBELAJARAN KITAB KUNING DI PESANTREN (Studi komparatif API Pondok Pesantren Salaf Tegalrejo Magelang dan Pondok Pesantren An-Nawawi Berjan Purworejo)*. Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.
- Muhtarom, H. M. (2005). *Reproduksi ulama di era globalisasi: Resistansi tradisional Islam*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Mujib, A., & Muzakkir, J. (2006). *Ilmu Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mulis, A., & Caniago, D. (2018). Pola Jaringan Guru Murid Syeikh Haji Ali Imran Hasan Pondok Pesantren Nurul Yaqin Ringan–Ringan dari 1970-2010. *Islam Realitas: Journal of Islamic and Social Studies*, 4(1), 65–85.
- Musfiqon. (2012). *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Nana Sudjana. (1993). *Teknik Analisa Reaksi Dan Korelasi*. Bandung: Trasindo.
- Nasrudin, N., & Nafisah, D. (2023). OPTIMALISASI NGAJI KITAB KUNING MELALUI MEDIA DIGITAL DI PESANTREN MITRA UIN PROF. KH. SAIFUDIN ZUHRI PURWOKERTO. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 2(1), 205–216.
- Nata, A. (2010). *Ilmu Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Nata, A. (2011). *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Natsir, M. (2013). *Peranan Surau Sebagai Lembaga Pendidikan Islam Tradisional di Padang Pariaman Sumatera Barat (Surau Syeikh Burhanuddin)*.
http://repository.unp.ac.id/1684/1/MHD.NATSIR_129_11.pdf
- Osman, B. (1997). *Classification of Knowledge in Islam*. Terj. Purwanto, Hirarki Ilmu: Membangun Rangka Pikir Islamisasi Ilmu. Bandung: Mizan.

- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). BELAJAR DAN PEMBELAJARAN. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Penyusun Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam. (1997). *Ensiklopedia Islam*, cet. 4. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve.
- Penyusun Ensiklopedia Indonesia. (2004). *Ensiklopedia Nasional Indonesia* cet. 4. Jakarta: PT Delta Pamungkas.
- Putra Daulay, H. (2012). *Pendidikan Islam di Indonesia*. Medan: Perdana Publishing.
- Putra Daulay, H. (2014). *Pendidikan Dalam Perspektif Filsafat*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Qalam Azad, A. (1996). *Renungan Surah Al-fatihah*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Qomar, M. (2005). *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: Erlangga.
- Ramayulis. (2011). *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta : Kalam Mulia.
- Rivauzi, A. (2014). *Pemikiran Abdurrauf Singkel tentang Pendidikan dan Implikasinya pada Pondok Pesantren Nurul Yaqin Ringan-Ringan Pakandangan Padang Pariaman*. Padang: PPs IAIN Imam Bonjol Padang.
- Rokimin, & Darojat, M. H. (2024). Pengembangan Pemahaman Literasi Kitab Kuning Dengan Menggunakan Teknik Metode Halaqoh Pada Santri Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta. *Bisma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.61159/bisma.v2i1.260>
- Rosyid Anwar, S. (2005). *Akhlaq Tasawuf Manusia, Etika, dan Makna Hidup*. Bandung: Penerbit Nuansa.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi penelitian*. KBM Indonesia. <https://repositori.uma.ac.id/handle/123456789/16455>
- Samad, D. (2024). *Sejarah, Karakteristik dan Kelembagaan Surau di Minangkabau*. 7(8).
- Sartono Kartodirdjo, et. al. (1975). *Sejarah Nasional Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.

- Sefriyono, S., Ashadi, A., & Zulfis, Z. (2024). Integrating Faith and Tradition: The Baralek Tuanku Ceremony in Minangkabau. *Khazanah Sosial*, 6(2), 321–333.
- Sembodo Ardi Widodo. (2005). *PENDIDIKAN ISLAM PESANTREN (STUDI KOMPARATIF STRUKTUR KEILMUAN KITAB-KITAB KUNING DAN IMPLEMENTASINYA DI PONDOK PESANTREN TEBUIRENG JOMBANG DAN MU'ALLIMIN MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA)*. Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Slameto. (2010). *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (1990). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (1997). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukirman. (2011). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedegogia.
- Sumadisuryabrata. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remajarosdakarya.
- Sumardi, S. (1991). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Rajawali.
- Suryana, A. (2012). *Kepemimpinan Berbasis Nilai dan Pengembangan Mutu Madrasah*. Bandung: Alfabeta.
- Suwito, & Fauzan. (2004). *Perkembangan Pendidikan Islam di Nusantara*. Bandung: Angkasa.
- Syahid, N. (2019). Urgensi kitab Ta'limul Muta'allim pada pembelajaran modern. *QUDWATUNA*, 2(2), 126–142.
- Tafsir, A. (2005). *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam, cet ke- 6*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tanjung, A. (2019). *Buya Syekh H. Ali Imran hasan (Biografi dan Pesantren Nurul Yaqin Ringan-Ringan)*. Sumatera Barat : Pustaka Artaz.

- Tuanku Afdal Febrianto. (2024, November 23). *Pembelajaran Kitab Kuning* [Komunikasi pribadi].
- Tuanku Muhammad hafiz. (2024, November 23). *Pembelajaran Kitab Kuning* [Komunikasi pribadi].
- Uber Silalahi. (2010). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Ustadzah Humaira. (2024, Mei). *Perubahan yang mendasar dilakukan Syekh Ali Imran Hasan dalam pengelolaan pesantrennya* [Komunikasi pribadi].
- Van Bruinessen, M. (2012). *Kitab Kuning, Pesantren dan Tarekat*. Yogyakarta: Gading Publishing.
- Wahjoetomo. (1997). *Perguruan Tinggi Pesantren, Pendidikan Alternatif Masa Depan*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Yasin, N. (2020). Dinamika Perkembangan Pondok Pesantren Salaf Dan Modern. *Murabby: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 131–142.
- Yasmadi. (2002). *Modernisasi Pesantren; Kritik Nurcholish Madjid Terhadap Pendidikan Islam Tradisional*. Jakarta: Ciputat Press.
- Yusri, D. (2019). Pesantren dan Kitab Kuning. *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(2), 647–654.
- Zamakhsyari, D. (1982). *Tradisi Pesantren; Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP3ES.
- Zidane, A. (2024, November 16). *Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Nurul yaqin Ringan Ringan* [Komunikasi pribadi].
- Zuhairini. (1995). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zuhriy, M. S. (2011). Budaya pesantren dan pendidikan karakter pada pondok pesantren salaf. *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 19(2), 287–310.
- Zulmuqim, Z., Zainimal, Z., Kustati, M., Besral, B., Refinaldi, R., & Adrianoni, A. (2020). The Characteristics of Pesantren in the Development of Islamic Education in West Sumatra. *Ulumuna*, 24(1), 132–154.